

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 276.855.378 jiwa dan memperoleh peringkat keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia (World Population Review). Dengan angka tersebut, maka signifikan dengan tingkat konsumtif masyarakat Indonesia mencapai 54,42% atau setara Rp 16.97 Kuadriliun (databoks). Tingkat konsumtif tersebut dapat menimbulkan dampak positif dan dampak negatif, sebagai sesuatu yang positif dikarenakan aktivitas perekonomian terbukti berjalan dengan baik sehingga perekonomian Indonesia menunjukkan tren kearah yang positif dan produktif. Berikutnya, pembangunan dapat dilaksanakan secara merata dengan melakukan perbaikan infrastruktur maupun perencanaan membangun infrastruktur baru khususnya di daerah yang jauh dari perkotaan agar lebih baik lagi (Kompasiana). Akan tetapi dampak negatif yang terjadi akibat meningkatnya tingkat konsumtif masyarakat Indonesia yang tinggi membuat Indonesia menempati urutan kelima di dunia sebagai negara yang menghasilkan jumlah sampah plastik dengan jumlah 9.13 juta ton (detikedu). Tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan masyarakat semakin beragam dimana kebutuhan mengenai produk kesehatan dan produk kecantikan menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahun sebelumnya (detikedu),

10 Negara Penghasil Sampah Plastik Terbanyak di Dunia

1. Amerika Serikat: 34.02 juta ton
2. India: 26.33 juta ton
3. Cina: 21.60 juta ton
4. Brazil: 10.68 juta ton
5. Indonesia: 9.13 juta ton
6. Rusia: 8.47 juta ton
7. Jerman: 6.68 juta ton
8. Inggris: 6.47 juta ton
9. Meksiko: 5.90 juta ton
10. Jepang: 4.88 juta ton

Sumber: (detikedu)

Gambar 1.1 Negara Penghasil Sampah Plastik Terbanyak di Dunia

Dikutip dari Undang-Undang (UU) Nomor 18 Tahun 2008, tentang Pengelolaan Sampah dengan menjabarkan pengertian dari sampah yang merupakan sisa dari aktivitas manusia maupun proses alam dengan berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersiat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Indonesia, 2008). Plastik merupakan hasil dari zat senyawa organik yang berupa susunan karbon panjang, sehingga menyebabkan kesulitan bagi mikroorganisme untuk melakukan proses penguraian (Utami & Fitria Ningrum, 2020). Pemilihan pengelolaan dengan cara yang tepat sangat dibutuhkan, maka dari itu akan meminimalisir dampak yang akan terjadi dikemudian hari.

Menurut Qodriyatun, (2014), Kementerian Pekerjaan Umum Indonesia sedang menghadapi permasalahan mengenai implementasi proses pengelolaan sampah. Pengelolaan yang kurang maksimal pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti pencemaran lingkungan melalui udara dan pencemaran melalui air. Pihak pengelolaan TPA menyatakan bahwa jumlah sampah yang mengandung bahan plastik masih cukup banyak, sehingga menyebabkan terjadinya penumpukan sampah disebabkan proses penguraian menghabiskan waktu yang lama. Pemerintah Indonesia mengesahkan regulasi yang mengatur pelaku industri untuk turut berperan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Pelaku industri dituntut untuk menciptakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) dan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Andal), berlandaskan pada “Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup” (Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2021, 2021). Amdal merupakan syarat awal yang diajukan oleh pemerintah dan ditujukan kepada pelaku industri yang akan mendirikan tempat usaha baru, apabila hasilnya dianggap sesuai dengan regulasi, maka proses selanjutnya akan mampu dilewati dengan mudah (Yakin, 2017). Pelaku industri saling berkompetisi untuk mengembangkan sebuah inovasi dengan memahami kecenderungan masyarakat dalam mementingkan menjaga lingkungan hidup.

Penelitian ini memiliki latar belakang dengan menentukan lokasi penelitian yang merupakan wilayah Surabaya Raya dimana meliputi kota Surabaya, kabupaten Sidoarjo, dan kabupaten Gresik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Intention* pada konsumen merk Danone-Aqua?
2. Apakah *Brand Reputation* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Intention* pada konsumen merk Danone-Aqua?
3. Apakah *Brand Image* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Intention* pada konsumen merk Danone-Aqua?
4. Apakah *Green Marketing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Intention* pada konsumen merk Danone-Aqua?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Decision* pada konsumen merk Danone-Aqua?
6. Apakah *Green Marketing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Decision* pada konsumen merk Danone-Aqua?
7. Apakah *Purchase Intention* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Purchase Decision* pada konsumen merk Danone-Aqua?
8. Apakah *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *purchase decision* dengan dimediasi oleh *purchase intention*?

9. Apakah *Green marketing* memiliki pengaruh signifikan terhadap *purchase decision* dengan dimediasi oleh *purchase intention*?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang disusun sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *purchase intention* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
2. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *brand reputation* terhadap *purchase intention* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
3. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *brand image* terhadap *purchase intention* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
4. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *green marketing* terhadap *purchase intention* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
5. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *purchase decision* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
6. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *green marketing* terhadap *purchase decision* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
7. Untuk menganalisis secara signifikan pengaruh *purchase intention* terhadap *purchase decision* Danone-Aqua di Surabaya Raya.
8. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *corporate social responsibility* terhadap *purchase decision* Danone-Aqua di Surabaya Raya dengan mediasi oleh *purchase intention*.

9. Untuk menganalisis pengaruh signifikan *green marketing* terhadap *purchase decision* Danone-Aqua di Surabaya Raya dengan mediasi oleh *purchase intention*.

1.4. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti agar penelitian ini dapat digunakan oleh beberapa pihak dan ditujukan pula kepada pelaku industri, instansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, bagi pembaca, dan yang terakhir kepada peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pelaku Industri

Harapan peneliti bahwa pelaku industri mampu mengembangkan inovasi terhadap produk yang dimiliki dengan menyisipkan sosialisasi mengenai edukasi kepada masyarakat mengenai lingkungan hidup sehingga perilaku konsumsi dapat berubah.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Harapan peneliti bahwa mengenai penelitian ini merupakan dorongan kepada bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya untuk mengembangkan pembahasan tentang *green marketing*.

3. Bagi Pembaca

Harapan peneliti kepada pembaca, penelitian ini memberikan edukasi baru dengan membahas mengenai korelasi, dampak yang akan terjadi, dan pengaruh *green marketing*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan peneliti kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan pembahasan mengenai *green marketing* dengan mengombinasikan variabel lainnya yang sesuai dengan topik.

1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari bab dan sub-bab yang memiliki pembahasan masing-masing. Ringkasan mengenai pembahasan yang terdapat pada bab dan sub-bab penelitian antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menguraikan mengenai referensi penelitian terdahulu, landasan teori, hubungan antar variabel, tinjauan pustaka, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga menguraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, pengukuran variabel, metode yang digunakan dalam pengambilan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANAISIS DATA

Bab empat memberikan uraian mengenai gambaran pada subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas analisis data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab lima menguraikan mengenai kesimpulan pada penelitian ini, dimana meliputi keterbatasan penelitian, dan saran yang dinyatakan peneliti berdasarkan pada hasil penelitian.